



**Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Parepare**

LAPORAN MONITORING EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Tahun Ajaran 2023/2024

LAPORAN
MONITORING EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) internal terhadap proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dapat terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan ini. Kegiatan monev ini merupakan bagian penting dari upaya penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare secara berkelanjutan.

Pelaksanaan monev ini merupakan wujud komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam hal evaluasi proses pembelajaran guna memberikan pelayanan akademik yang optimal kepada mahasiswa. Melalui hasil monev ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan konstruktif sebagai dasar perbaikan serta pengembangan mutu pembelajaran di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala, khususnya dalam proses pengumpulan data dan koordinasi di lapangan. Namun demikian, berkat kerja keras tim monev serta dukungan dan kerjasama dari seluruh sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan monev ini.

Parepare, 16 September 2024
Ketua GMF



Prof. Dr. H. Nurhayati, M. Hum

DAFTAR ISI

LAPORAN.....	1
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
A. PENDAHULUAN.....	5
B. TUJUAN.....	6
C. MANFAAT	6
D. RUANG LINGKUP MONEV	6
E. METODE MONEV.....	6
F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	7
G. INSTRUMEN MONEV	9
H. HASIL MONEV EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	10
I. KESIMPULAN.....	30

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan akademik yang terarah. Proses ini mencakup hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam rangka pertukaran informasi, pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap. Tujuan pembelajaran adalah menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan pada diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, persiapan dosen sebagai fasilitator pembelajaran serta optimalisasi sarana pendukung merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai bentuk interaksi ilmiah antara dosen dan mahasiswa guna membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi tersebut.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam penjaminan mutu perguruan tinggi. Melalui evaluasi yang terukur, mutu proses akademik dapat diketahui dan ditingkatkan secara sistematis. Evaluasi proses pembelajaran berperan dalam menilai kinerja dosen di kelas, efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, serta tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa. Memahami pentingnya hal tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare secara rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan mutu akademik.

Pada periode ini, pelaksanaan monev difokuskan pada pengukuran kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di kelas. Aspek lain dalam tugas tridarma dosen seperti penelitian dan pengabdian masyarakat akan dinilai melalui kegiatan monev tersendiri pada waktu berikutnya. Monev ini mencakup

kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengendalian mutu pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh dosen.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran angket menggunakan *Google Form*. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan empat kompetensi dasar dosen sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 69, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pengukuran keempat kompetensi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran ini adalah untuk mengukur kualitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Pengukuran ini dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen selama satu semester berjalan.

C. MANFAAT

1. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dalam menetapkan kebijakan strategis terkait peningkatan mutu akademik, khususnya melalui program pengembangan kompetensi dosen.

D. RUANG LINGKUP MONEV

Monev ini meneliti dan mengevaluasi tentang proses pembelajaran berdasarkan informasi dari mahasiswa mencakup kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

E. METODE MONEV

Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilakukan pada tahun akademik 2023/2024, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Evaluasi proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran dan khususnya seberapa besar kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas pengajaran di kelas dalam satu semester berdasarkan persepsi mahasiswa.

Indikator pengukuran evaluasi proses pembelajaran yang digunakan berdasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing dosen adalah:

1. Kompetensi paedagogik: dibidang pendidikan dan pengajaran meliputi kejelasan dalam penyampaian kontak perkuliahan, GBPP atau SAP, buku acuan dan media pembelajaran yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran.
2. Kompetensi profesional: dibidang pendidikan dan pengajaran meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Kompetensi kepribadian: meliputi prilaku dosen selama berada di dalam kelas berkaitan dengan penampilan, komunikasi dan kemampuan mengendalikan diri.
4. Kompetensi sosial: merupakan kemampuan dosen dalam berempati dan berinteraksi selama proses pembelajaran, adil dalam pemberian penghargaan dan sanksi kepada mahasiswa.

Instrumen pengukuran pada masing-masing kompetensi menggunakan skala Likert. Objek monev adalah seluruh dosen tetap yang aktif melakukan tugas pengajaran di tahun akademik 2023/2024, yang menjadi responden dalam monev evaluasi proses pembelajaran adalah seluruh mahasiswa aktif pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 yang mengikuti perkuliahan. Sumber data digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden. Penyebaran angket dilakukan melalui *google form* yang diberikan kepada mahasiswa, berupa pernyataan tentang masing-masing kompetensi dan data yang masuk sebanyak 297 angket. Selanjutnya data ditabulasi dan diklasifikasikan, dijelaskan dan dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran.

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Dalam uji validitas dan reliabilitas dapat menggunakan uji pearson product moment untuk menguji validitas setiap item pertanyaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas juga dapat dengan menggunakan uji corrected item total correlation. Namun, untuk melihat hasil evaluasi pembelajaran maka akan menggunakan uji corrected item total correlation.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	R Hitung	R Tabel	Hasil Validitas	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
P1	0.66192	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P2	0.66145	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P3	0.87034	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel

P4	0.90431	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P5	0.74947	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P6	0.78345	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P7	0.74809	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P8	0.70694	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P9	0.62473	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P10	0.77703	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P11	0.61246	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P12	0.70808	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P13	0.76313	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P14	0.6648	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P15	0.8411	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P16	0.84635	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P17	0.88535	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P18	0.85407	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P19	0.82723	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P20	0.83386	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P21	0.89015	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel
P22	0.81233	0.2960	Valid	0.98784	Reliabel


Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, nilai r hitung setiap butir pernyataan (P1–P22) dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,2960 pada taraf signifikansi 5%. Kriteria penilaian yang digunakan adalah:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung berkisar antara 0.61246 hingga 0.90431), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengukuran lebih lanjut.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.98784, yang berada pada kategori sangat tinggi (≥ 0.90). Berdasarkan kriteria reliabilitas, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas sangat baik dan sangat konsisten dalam mengukur evaluasi proses pembelajaran.

G. INSTRUMEN MONEV

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	PETUNJUK PENGISIAN 1. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang Anda rasakan. 2. Setiap pilihan hanya membutuhkan satu jawaban saja Skor penilaian: 1 = sangat tidak puas 2 = tidak puas 3 = puas 4 = sangat puas			
	ANGKET				
	INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN				
FAKULTAS:					
PROGRAM STUDI:					
ASPEK PENILAIAN		JAWABAN			
A. Kompetensi Pedagogik					
1. Dosen menyiapkan dan menyampaikan secara jelas dan rinci rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran kepada mahasiswa		1	2	3	4
2. Dosen menyiapkan media dan teknologi pembelajaran, sumber belajar dan bahan belajar dan rujukan referensi		1	2	3	4
3. Dosen memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang dialokasikan baik kelas tatap muka atau daring		1	2	3	4
4. Dosen mengajar materi dan waktu sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran		1	2	3	4
5. Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan menggairahkan mahasiswa untuk belajar		1	2	3	4
6. Dosen menerapkan metode student centre learning (SCL) dan memberi kesempatan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik bertanya, berdiskusi dan memperbaharui setiap bahan kajian sesuai perkembangan mutakhir		1	2	3	4
7. Dosen menggunakan dan/atau terampil menggunakan media dan teknologi multimedia dalam pembelajaran tatap muka dan terampil menggunakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring		1	2	3	4
8. Dosen memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas secara objektif		1	2	3	4
9. Materi, tugas, UTS, UAS sesuai dengan rancangan pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran		1	2	3	4
10. Dosen mengembalikan tugas disertai umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian yang diberikan baik dengan tatap muka atau virtual daring		1	2	3	4
B. Kompetensi Profesional					
11. Dosen menguasai bidang ilmu dengan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan		1	2	3	4
12. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		1	2	3	4
13. Dosen mengembangkan bahan ajar dengan referensi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan		1	2	3	4
14. Dosen mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring		1	2	3	4
C. Kompetensi Kepribadian					
15. Dosen patut menjadi contoh atau teladan dalam bersikap dan berperilaku		1	2	3	4
16. Dosen menunjukkan integritas yang baik (satunya kata dan tindakan)		1	2	3	4
17. Dosen adil dan toleransi dalam memperlakukan keberagaman mahasiswa		1	2	3	4
18. Dosen mudah beradaptasi dengan setiap perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi		1	2	3	4

D. Kompetensi Sosial				
19. Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya	1	2	3	4
20. Dosen mudah ditemui mahasiswa dalam urusan akademik	1	2	3	4
21. Dosen mudah dihubungi via online	1	2	3	4
22. Dosen mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara runtut dan jelas	1	2	3	4

H. HASIL MONEV EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan monev terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas diukur berdasarkan persepsi mahasiswa dengan menggunakan pengukuran kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Secara umum hasil monev ini memberikan informasi tentang kepuasan mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang diukur dengan skor angka rata-rata, selanjutnya dari setiap butir pernyataan disajikan presentase tingkat kepuasan untuk masing-masing kriteria kepuasan dengan menggunakan 4 tingkatan kepuasan.

Tabel 2. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran

No	Program Studi	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	20	3,68	3,68	3,71	3,67	3,67
2	Akuntansi Syariah	14	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
3	Ekonomi Syariah	75	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
4	Manajemen Keuangan Syariah	79	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
5	Manajemen Zakat dan Wakaf	2	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
6	Pariwisata Syariah	75	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
7	Perbankan Syariah	32	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67
Total		297	3,68	3,68	3,70	3,65	3,67

Berdasarkan hasil monev terhadap proses pembelajaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diperoleh rata-rata kompetensi dosen pada empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Secara umum, nilai total rata-rata seluruh kompetensi dosen Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mencapai 3, 67, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Hasil Akumulasi Data Responden

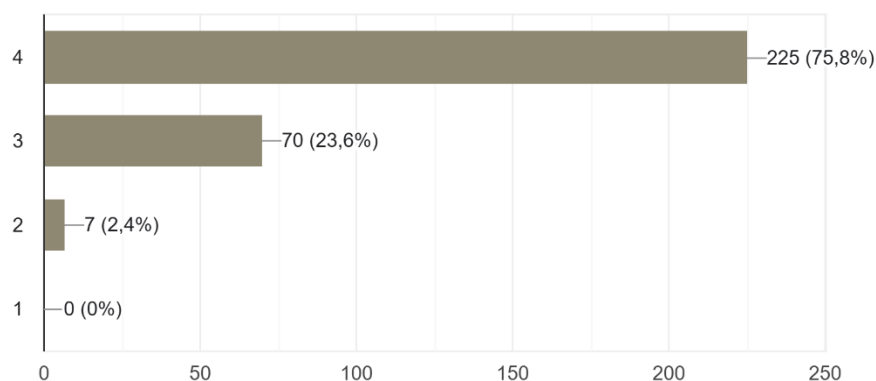
Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
Kompetensi Pedagogik				
1. Dosen menyiapkan dan menyampaikan secara jelas dan rinci rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran kepada mahasiswa	0%	2,4%	23,6%	75,8%
2. Dosen menyiapkan media dan teknologi pembelajaran, sumber belajar dan bahan belajar dan rujukan referensi	0,3%	4%	32,7%	65,3%
3. Dosen memulai dan mengakhiri kelas sesuai dengan waktu yang dialokasikan baik kelas tatap muka atau daring	1,3%	3,7%	27,6%	70,4%
4. Dosen mengajar materi dan waktu sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran	0,7%	2%	26,9%	72,1%
5. Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan menggairahkan mahasiswa untuk belajar	1,3%	1,7%	20,5%	77,8%
6. Dosen menerapkan metode student centre learning (SCL) dan memberi kesempatan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran baik bertanya, berdiskusi dan memperbaharui setiap bahan kajian sesuai perkembangan mutakhir	0,3%	2%	19,5%	79,5%
7. Dosen menggunakan dan/atau terampil menggunakan media dan teknologi multimedia dalam pembelajaran tatap muka dan terampil menggunakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring	1,3%	3,4%	32,3%	65,7%
8. Dosen memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas secara objektif	0%	3,4%	25,6%	72,4%
9. Materi, tugas, UTS, UAS sesuai dengan rancangan pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran	0,3%	1,7%	21,5%	78,5%
10. Dosen mengembalikan tugas disertai umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian yang diberikan baik dengan tatap muka atau virtul daring	0,3%	2,7%	37%	60,9%
Rata-rata	0,59%	2,7%	26,72%	71,84%
Kompetensi Profesional				
11. Dosen menguasai bidang ilmu dengan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0,3%	2,4%	22,6%	77,1%
12. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	0%	1,3%	32%	67,7%
13. Dosen mengembangkan bahan ajar dengan referensi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0%	2,4%	30,3%	68,4%
14. Dosen mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring	0,7%	2%	32,3%	68%
Rata-rata	0,25%	2,02%	29,3%	70,3%
Kompetensi Kepribadian				
15. Dosen patut menjadi contoh atau teladan dalam bersikap dan berperilaku	0,3%	2%	27,9%	71,7%
16. Dosen menunjukkan integritas yang baik (satunya kata dan tindakan)	0,3%	1,7%	28,3%	71%
17. Dosen adil dan toleransi dalam memperlakukan keberagaman mahasiswa	1%	1,3%	22,9%	76,4%
18. Dosen mudah beradaptasi dengan setiap perubahan dan	0,7%	1,7%	26,9%	72,1%

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi				
Rata-rata	0,57%	1,67%	26,5%	72,8%
Kompetensi Sosial				
19. Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya	1,3%	3%	31%	66,7%
20. Dosen mudah ditemui mahasiswa dalam urusan akademik	0,7%	3,4%	32,7%	63,6%
21. Dosen mudah dihubungi via online	1%	1,7%	28,6%	70,4%
22. Dosen mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara runtut dan jelas	0,3%	1,7%	20,9%	79,1%
Rata-rata	0,82%	2,45%	28,3%	69,95%
Total rata-rata	0,55%	2,21%	27,7%	71,22%

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dosen secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,68. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai kemampuan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran sangat baik. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dosen dalam menyampaikan kontrak perkuliahan, RPS, serta penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang relevan dengan materi kuliah.

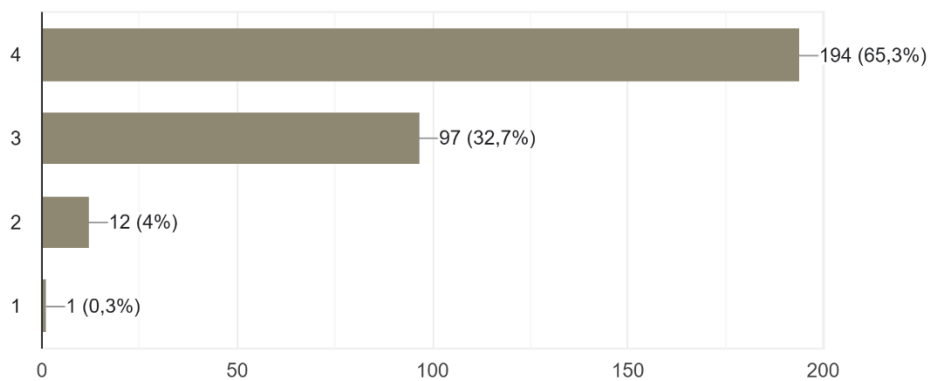
Secara umum, persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dikategorikan sangat baik, yang berarti dosen mampu menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, komunikatif, dan berorientasi pada keterlibatan aktif mahasiswa.



Grafik 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kejelasan Dosen dalam Menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan

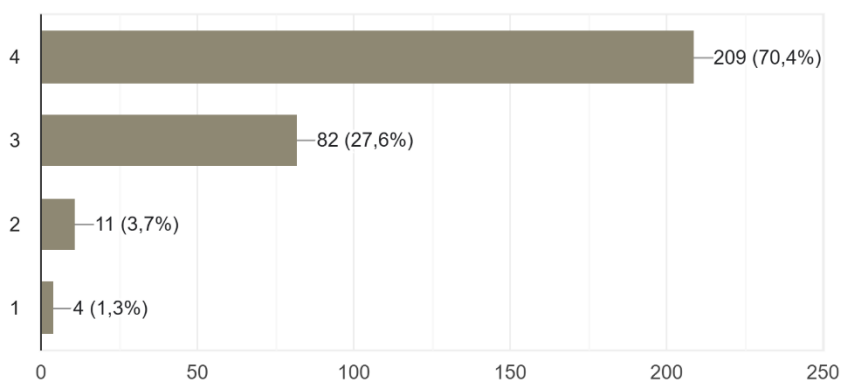
Grafik 1, menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dosen dalam menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 225 orang (75,8%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 70

mahasiswa (23,6%) menyatakan puas, dan hanya 7 orang (2,4%) yang merasa kurang puas. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum dosen telah mampu menyampaikan RPS dan kontrak perkuliahan dengan sangat baik dan jelas, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan ini mencerminkan komunikasi akademik yang efektif antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.



Grafik 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kesiapan Dosen dalam Menyediakan Media, Teknologi, dan Sumber Belajar

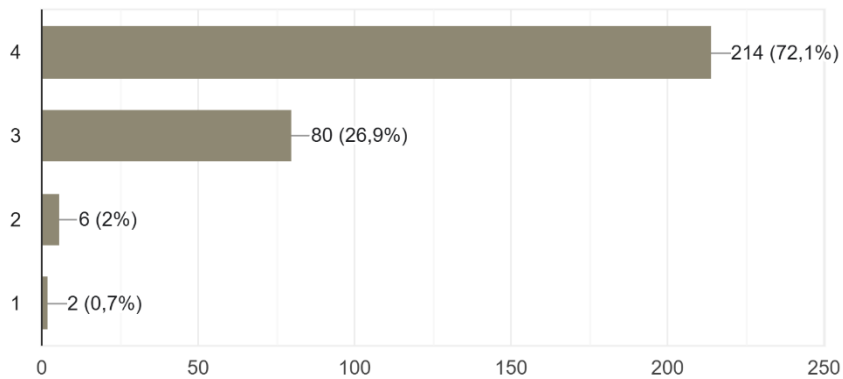
Grafik 2, menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesiapan dosen dalam menyediakan media, teknologi, dan sumber belajar. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 194 orang (65,3%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 97 orang (32,7%) menyatakan puas, 12 orang (4%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) yang merasa tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa dosen telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesiapan pembelajaran, terutama dalam aspek penggunaan teknologi dan sumber belajar yang relevan dengan materi perkuliahan.



Grafik 3. Ketepatan Waktu Dosen dalam Memulai dan Mengakhiri Kelas Sesuai Jadwal

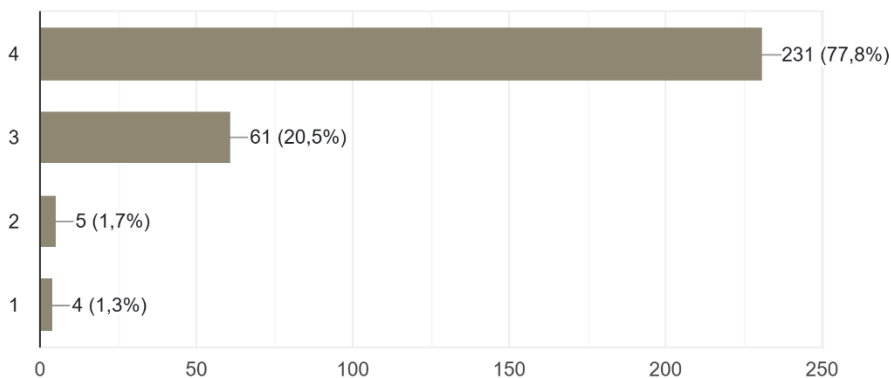
Grafik 3, menunjukkan ketepatan waktu dosen dalam memulai dan mengakhiri kelas sesuai jadwal. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 209 orang

(70,4%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 82 mahasiswa (27,6%) menyatakan puas, 11 orang (3,7%) yang merasa kurang puas, dan 4 orang (1,3%) yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menggambarkan bahwa dosen secara umum memiliki disiplin waktu yang tinggi, yang berdampak positif pada keteraturan dan efektivitas kegiatan pembelajaran.



Grafik 4. Kesesuaian Materi dan Waktu Pembelajaran dengan RPS dan Kontrak Perkuliahan

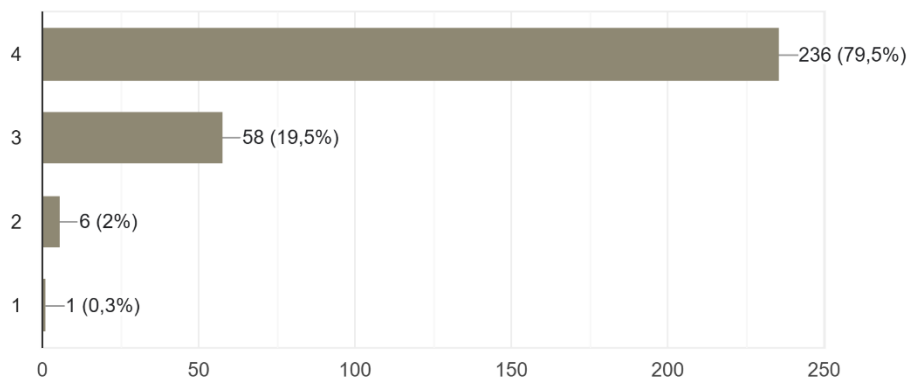
Grafik 4, menunjukkan kesesuaian materi dan waktu pembelajaran dengan rps dan kontrak perkuliahan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 214 orang (72,1%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 80 orang (26,9%) menyatakan puas, 6 orang (2%) yang merasa kurang puas, dan 2 orang (0,7%) orang yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara umum konsisten dalam mengikuti RPS dan kontrak perkuliahan, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah dan sesuai target akademik.



Grafik 5. Suasana Kelas yang Diciptakan Dosen dalam Meningkatkan Semangat Belajar

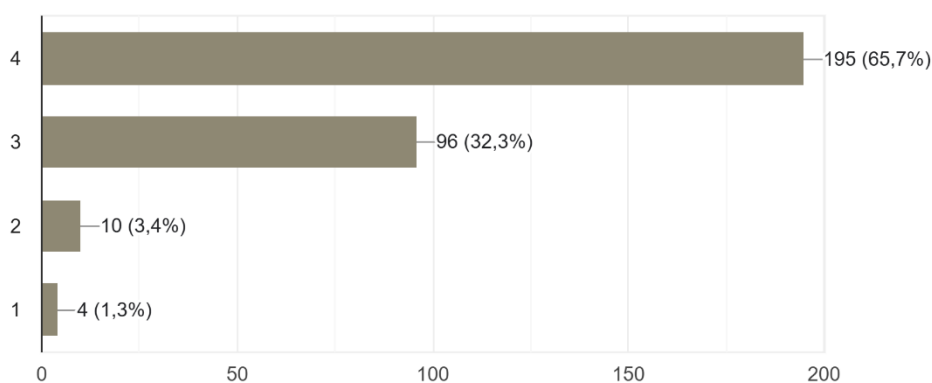
Grafik 5, menunjukkan suasana kelas yang diciptakan dosen dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 231 orang (77,8%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 61 orang (20,5%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang

puas, dan 4 orang (1,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa dosen mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.



Grafik 6. Penerapan Metode Student Centered Learning (SCL) dan Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Pembelajaran

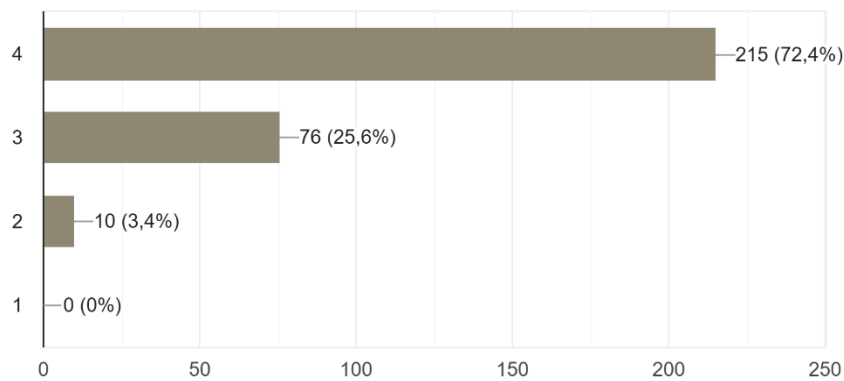
Grafik 6, menunjukkan penerapan metode student centered learning (SCL) dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 236 orang (79,5%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 58 orang (19,5%) menyatakan puas, 6 orang (2%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan efektif, sehingga mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi maupun kegiatan kolaboratif.



Grafik 7. Keterampilan Dosen dalam Menggunakan Media dan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tatap Muka dan Daring

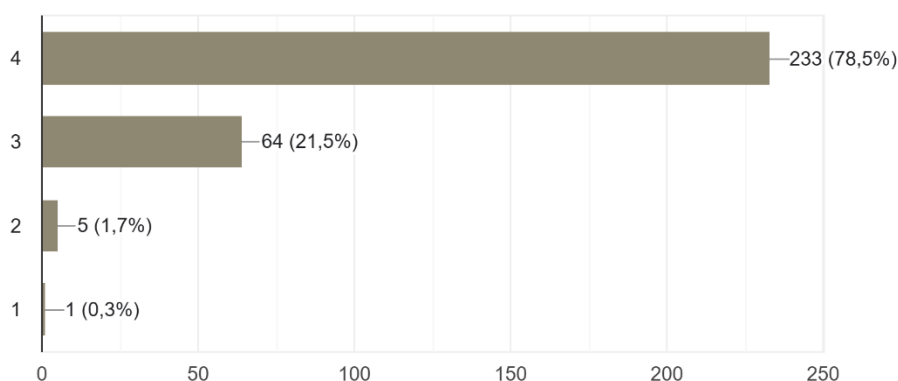
Grafik 7, menunjukkan keterampilan dosen dalam menggunakan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran tatap muka dan daring. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 195 orang (65,7%), menyatakan sangat puas

terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 96 orang (32,3%) menyatakan puas, 10 orang (3,4%) yang merasa kurang puas, dan 4 orang (1,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti media digital, platform pembelajaran, dan perangkat interaktif yang menunjang efektivitas pembelajaran baik secara tatap muka maupun daring.



Grafik 8. Objektivitas Dosen dalam Memberikan Penilaian terhadap Hasil Ujian dan Tugas

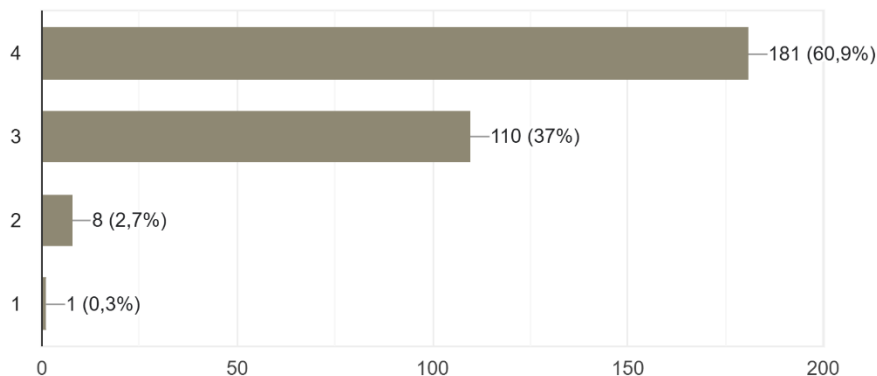
Grafik 8, menunjukkan objektivitas dosen dalam memberikan penilaian terhadap hasil ujian dan tugas mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 215 orang (72,4%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 76 mahasiswa (25,6%) menyatakan puas, 10 orang (3,4%) yang merasa kurang puas, dan tidak ada yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen bersikap adil dan objektif dalam menilai tugas serta ujian mahasiswa, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan tanpa adanya unsur subjektivitas.



Grafik 9. Kesesuaian Materi, Tugas, UTS, dan UAS dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Grafik 9, menunjukkan kesesuaian materi, tugas, uts, dan uas dengan rencana

pembelajaran semester (RPS). Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 233 orang (78,5%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 64 orang (21,5%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan penilaian telah selaras dengan perencanaan yang tertuang dalam RPS, sehingga memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara terukur dan terarah.

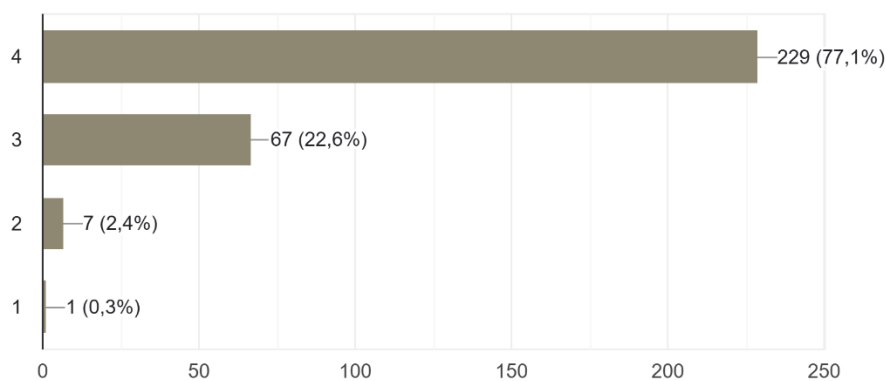


Grafik 10. Keterampilan Dosen dalam Memberikan Umpan Balik Konstruktif terhadap Tugas dan Ujian Mahasiswa

Grafik 10, menunjukkan keterampilan dosen dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap tugas dan ujian mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 181 orang (60,9%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 110 orang (37%) menyatakan puas, 8 orang (2,7%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara aktif memberikan umpan balik yang membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk meningkatkan hasil belajar di masa mendatang.

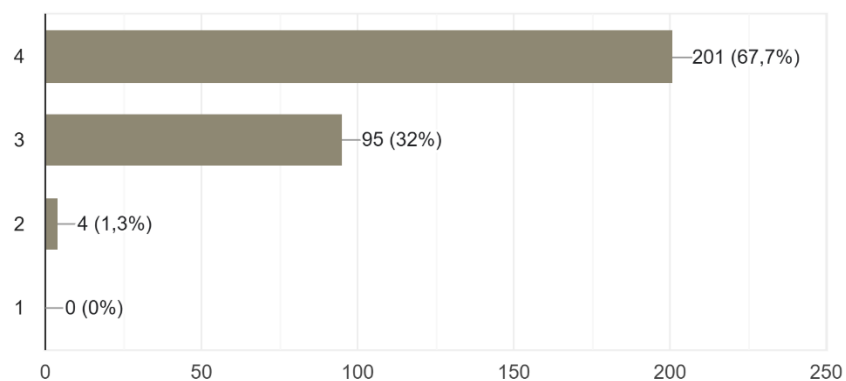
2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional dosen memperoleh rata-rata 3,68, yang menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu menguasai bidang ilmu yang diajarkan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Mahasiswa memberikan penilaian tinggi terhadap kemampuan dosen dalam menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai referensi pembelajaran, serta dalam mengembangkan bahan ajar sesuai isu-isu mutakhir. Hasil ini mencerminkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki profesionalisme yang kuat dalam menjalankan tugas akademiknya.



Grafik 11. Penguasaan Dosen terhadap Bidang Ilmu dan Isu-Isu Mutakhir dalam Mata Kuliah yang Diajarkan

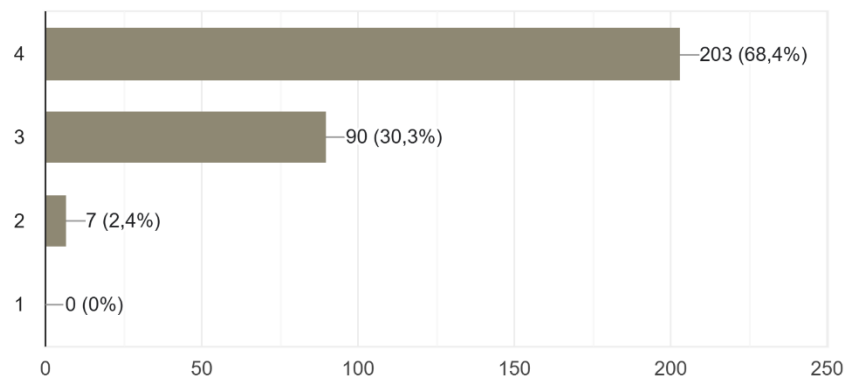
Grafik 11, menunjukkan penguasaan dosen terhadap bidang ilmu dan isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang diajarkan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 229 orang (77,1%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 67 orang (22,6%) menyatakan puas, 7 orang (2,4%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen secara umum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terbaru serta mampu mengaitkannya dengan materi kuliah yang diberikan kepada mahasiswa.



Grafik 12. Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

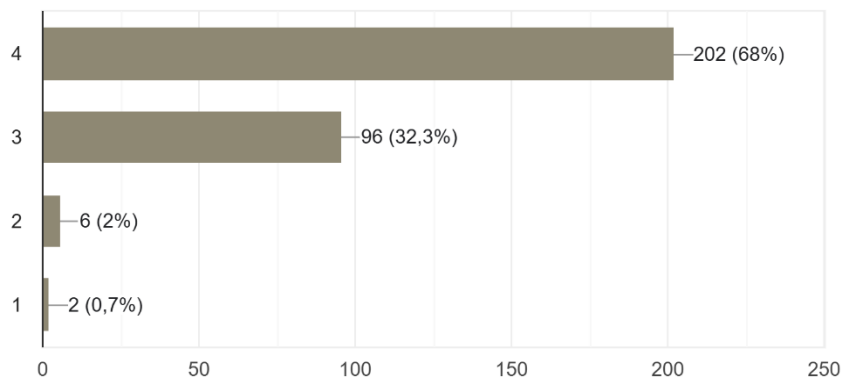
Grafik 12, menunjukkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 201 orang (67,7%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 95 orang (32%) menyatakan puas, 4 orang (1,3%) yang merasa kurang puas. Sementara itu, tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen cukup berkontribusi terhadap peningkatan kualitas

pembelajaran di kelas.



Grafik 13. Kemampuan Dosen dalam Mengembangkan Bahan Ajar berdasarkan Referensi dan Isu-Isu Terkini

Grafik 13, menunjukkan kemampuan dosen dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan referensi dan isu-isu terkini. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 203 orang (68,4%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 90 orang (30,3%) menyatakan puas, 7 orang (2,4%) yang merasa kurang puas, dan tidak ada yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu menyesuaikan bahan ajar agar relevan dengan kondisi terkini.



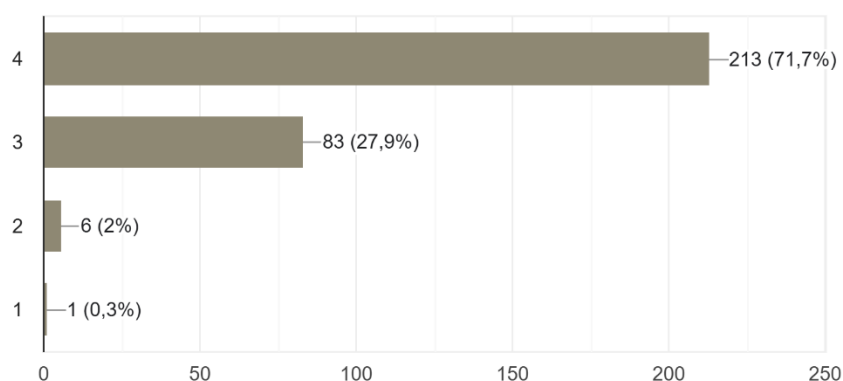
Grafik 14. Partisipasi Dosen dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran Daring

Grafik 14, menunjukkan partisipasi dosen dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran daring. . Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 202 orang (68%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 96 orang (32,3%) menyatakan puas, 6 orang (3,5%) yang merasa kurang puas, dan 2 orang (0,7%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup adaptif terhadap

perkembangan teknologi, terutama dalam mendukung pembelajaran daring yang semakin relevan di era digital.

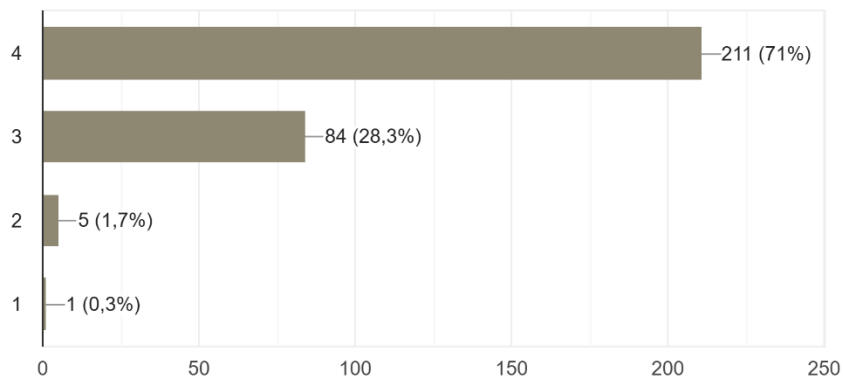
3. Kompetensi Kepribadian

Aspek kepribadian dosen mendapatkan rata-rata 3,70, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Mahasiswa menilai bahwa dosen memiliki integritas tinggi, bersikap adil, menjadi teladan, serta mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan dinamika pembelajaran. Capaian ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan pengajaran, tetapi juga mampu menampilkan kepribadian yang mencerminkan keteladanan dan profesionalitas dalam berinteraksi dengan mahasiswa.



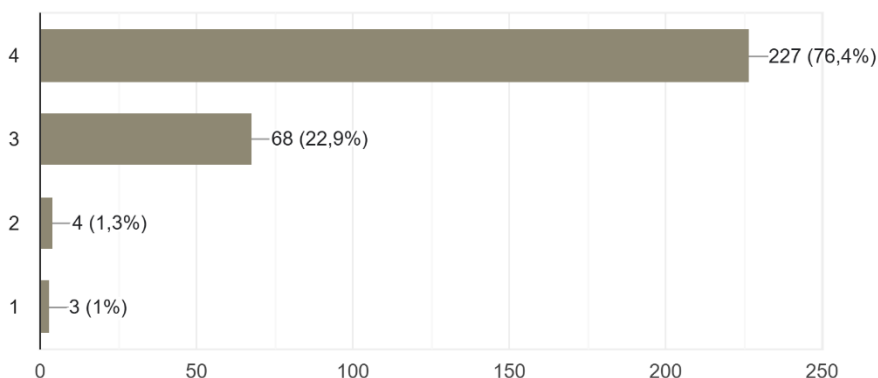
Grafik 15. Persepsi Mahasiswa terhadap Keteladanan Dosen dalam Sikap dan Perilaku

Grafik 15, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap keteladanan dosen dalam sikap dan perilaku. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 213 orang (71,7%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 83 orang (27,9%) menyatakan puas, 6 orang (2%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah menjadi figur teladan bagi mahasiswa dalam bersikap dan berperilaku profesional selama proses pembelajaran.



Grafik 16. Persepsi Mahasiswa terhadap Integritas Dosen dalam Menunjukkan Keselarasan antara Ucapan dan Tindakan

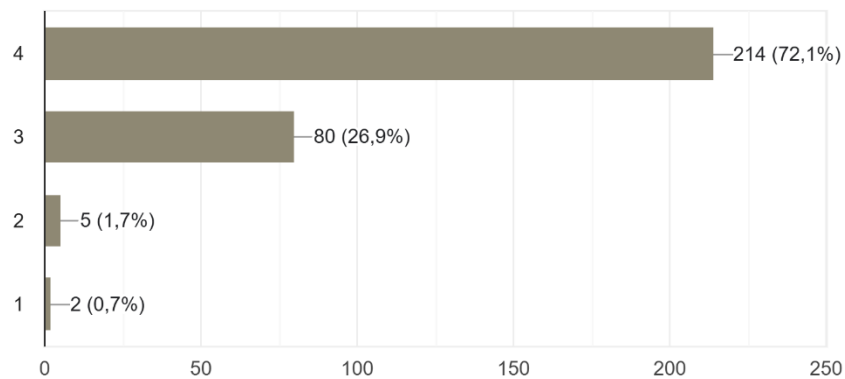
Grafik 16, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap integritas dosen dalam menunjukkan keselarasan antara ucapan dan tindakan. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 211 orang (71%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 84 orang (28,3%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang puas, dan 1 orang (0,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen dinilai konsisten antara ucapan dan tindakan, sehingga mampu menjadi panutan bagi mahasiswa dalam menjaga kejujuran dan etika profesional.



Grafik 17. Persepsi Mahasiswa terhadap Sikap Adil dan Toleran Dosen dalam Menghadapi Keberagaman Mahasiswa

Grafik 17, menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap sikap adil dan toleran dosen dalam menghadapi keberagaman mahasiswa. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 227 orang (76,4%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 68 orang (22,9%) menyatakan puas, 4 orang (1,3%) yang merasa kurang puas. Sedangkan 3 orang (1%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah bersikap adil dan toleran

terhadap keberagaman mahasiswa sehingga menciptakan suasana belajar yang harmonis.

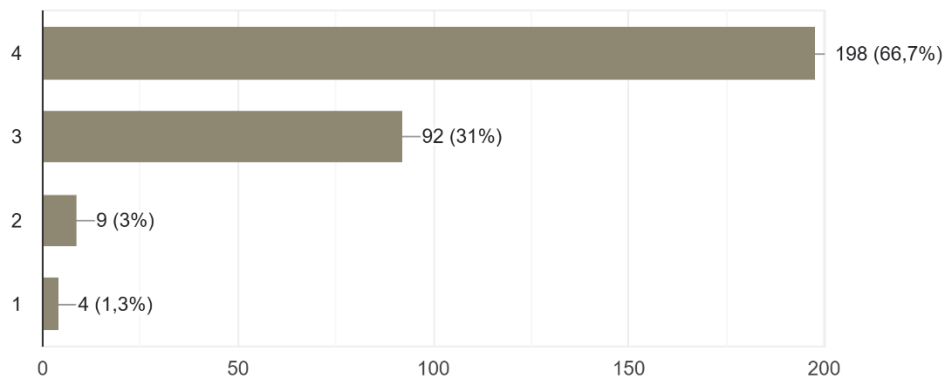


Grafik 18. Kemampuan Dosen Beradaptasi terhadap Perubahan dan Perkembangan Teknologi Informasi

Grafik 18, menunjukkan kemampuan dosen beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 214 orang (72,1%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 80 orang (26,9%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang puas, dan 2 orang (0,7%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen telah mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas.

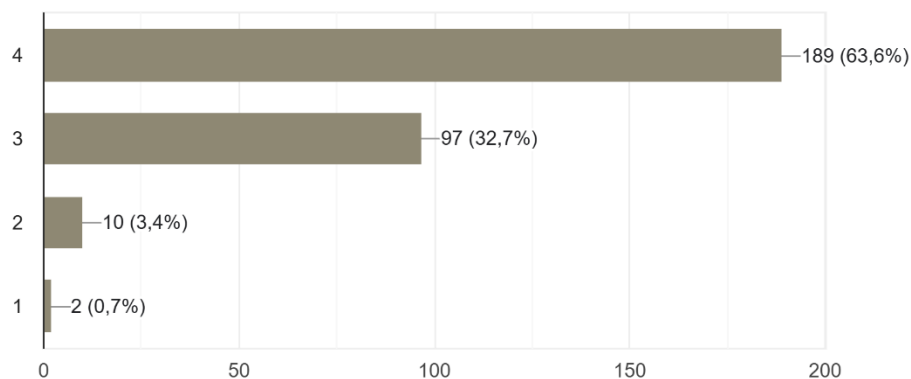
4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial memperoleh rata-rata 3,65, dengan kategori baik menuju sangat baik. Mahasiswa menilai bahwa dosen cukup mudah dihubungi dan ditemui dalam urusan akademik, baik secara langsung maupun melalui media daring, serta mampu berkomunikasi dengan jelas dan terbuka. Namun, dibandingkan dengan kompetensi lainnya, aspek sosial ini memiliki skor sedikit lebih rendah, yang menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek kedekatan dan interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.



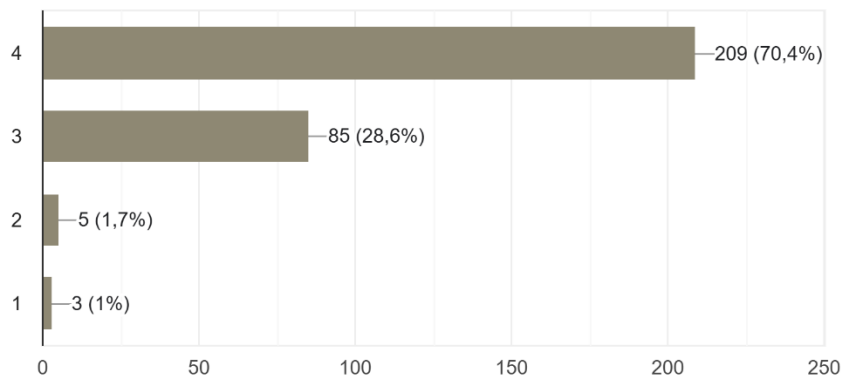
Grafik 19. Tingkat Kedekatan dan Pengenalan Dosen terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahannya

Grafik 19, menunjukkan tingkat kedekatan dan pengenalan dosen terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 198 orang (66,7%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 92 orang (31%%) menyatakan puas, 9 orang (3%) yang merasa kurang puas. Sedangkan 4 orang (1,3%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki kedekatan yang baik dengan mahasiswa serta mengenal mereka dengan cukup baik, sehingga tercipta interaksi yang positif dan suasana belajar yang nyaman di kelas.



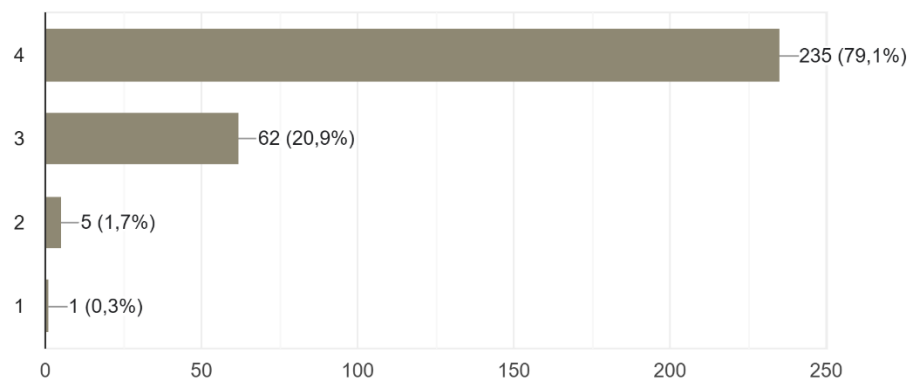
Grafik 20. Kemudahan Mahasiswa dalam Menemui Dosen untuk Urusan Akademik

Grafik 20, menunjukkan kemudahan mahasiswa dalam menemui dosen untuk urusan akademik. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 189 orang (63,6%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 97 orang (32,7 %) menyatakan puas, 10 orang (3,4%) yang merasa cukup puas. Sedangkan 2 orang (0,7%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen memiliki keterbukaan dan aksesibilitas yang baik terhadap mahasiswa, sehingga memudahkan komunikasi dan penyelesaian urusan akademik secara efektif.



Grafik 21. Kemudahan Mahasiswa Menghubungi Dosen melalui Media Online

Grafik 21, menunjukkan kemudahan mahasiswa menghubungi dosen melalui media online. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 209 orang (70,4%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 85 orang (28,6%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang puas. Sedangkan 3 orang (1%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen cukup responsif dan mudah dijangkau oleh mahasiswa melalui berbagai platform komunikasi digital.



Grafik 22. Kemampuan Dosen dalam Berkomunikasi Secara Lisan dan Tulisan secara Jelas dan Runtut

Grafik 22, menunjukkan kemampuan dosen dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara jelas dan runtut. Berdasarkan data, mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 235 orang (79,1%), menyatakan sangat puas terhadap kejelasan penyampaian tersebut. Sementara itu, 62 orang (20,9%) menyatakan puas, 5 orang (1,7%) yang merasa kurang puas. Sedangkan 1 orang (0,3%) mahasiswa yang menyatakan tidak puas. Hal ini menggambarkan bahwa dosen dinilai memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

5. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,71, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,67 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi
Lembaga Keuangan Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Rezki Fani, M. M	4	3,63	3,60	3,65	3,61	3,62
2.	Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag	4	3,68	3,65	3,72	3,67	3,68
3.	Ikhsan Gasali, M. S.I	4	3,68	3,60	3,65	3,66	3,65
4.	Nur Hishaly Gh, M. M	4	3,77	3,75	3,9	3,71	3,75
5.	Rismala, M. Ak	2	3,72	3,66	3,74	3,54	3,66
6.	Sahrani, M. E	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

6. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Akuntansi Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Akuntansi
Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Rusnaena, M. Ag	3	3,66	3,66	3,70	3,67	3,67
2.	Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag	5	3,73	3,71	3,73	3,74	3,73
3.	Ikhsan Gasali, M. S.I	1	3,9	3	3,5	3,75	3,53
4.	Rini Purnamasari, M. Ak	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5.	Rismala, M. Ak	2	3	3	3,25	3	3,06
6.	Sulkarnain, M. M	2	3,6	3,75	3,58	3,75	3,67

7. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Ekonomi
Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	A. Rio Makkulau Wahyu, M. E	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2.	Budiman, M. HI	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3.	Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag	62	3,67	3,66	3,70	3,67	3,67
4.	Ikhsan Gasali, M. S.I	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5.	Ismayanti, M. M	2	3,60	3,66	3,60	3,61	3,62
6.	Misdar, M. M	4	3,71	3,76	3,75	3,64	3,72

7.	Multazam Mansyur Addury, M. A	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
8.	Dr. Nurfadhilah, M. M	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
9.	Arwin, M. Si	2	3,95	4,00	4,00	4,00	3,98
10.	Muh. Alim Fasieh, M. E	1	2,5	3,25	2,75	1,5	2,5

8. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Manajemen Keuangan Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 7. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Abd. Karim Faiz, M. Si	1	4,00	4,00	4,00	3,75	3,93
2.	Andi Zulfiyani S.E, M. Si	1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3.	Dr. Nurfadhilah, M. M	11	3,69	3,70	3,75	3,57	3,68
4.	Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag	59	3,70	3,68	3,73	3,70	3,70
5.	Ikhsan Gasali, M. S.I	3	3,71	3,72	3,75	3,59	3,69
6.	Nur Hishaly Gh, M. M	1	3,8	4	3,75	3,5	3,76
7.	Rezki Fani, M. M	3	3,67	3,68	3,70	3,67	3,68

9. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 8. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Nur Hishaly Gh, M. M	2	3,53	3,71	3,25	3,21	3,43

10. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Pariwisata Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Pariwisata Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Suryadi Kadir, M. M	11	3,69	3,71	3,71	3,68	3,70

11. Hasil Monev Proses Pembelajaran Prodi Perbankan Syariah

Hasil evaluasi memperlihatkan rata-rata total 3,67, yang juga termasuk dalam

kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing bernilai 3,68, menggambarkan bahwa dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta menguasai substansi keilmuan dengan baik. Kompetensi kepribadian memperoleh nilai 3,70, menunjukkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang stabil, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi mahasiswa. Sementara itu, kompetensi sosial dengan nilai 3,65 menunjukkan bahwa dosen mampu menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 10. Hasil Monitoring Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Perbankan Syariah

No	Nama Dosen	Sampel	Kompetensi				Total Kompetensi
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	
1.	Prof. Dr. Nurhayati, M. Hum	1	3,00	3,25	3,00	3,00	3,06
2.	Rusnaena, M. Ag	2	3,88	3,87	3,57	3,37	3,67
3.	Dr. Andi Bahri S, M. E	2	3,76	3,83	4,00	3,75	3,83
4.	Ida Ilmiah Mursidin, M. Ag	20	3,69	3,67	3,72	3,69	3,69
5.	Sulkarnain, M. M	1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
6.	Misdar, M. M	1	3,8	3,25	4,00	4,00	3,76
7.	Muh. Alim Fasieh, M.E	1	4,00	4,00	3,75	4,00	3,93
8.	Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag	1	3,8	4,00	4,00	4,00	3,95
9.	Suhartina, S.Pd., M.Pd.	2	3,67	3,68	3,70	3,67	3,681
10.	Wiwi Friyandani	1	3,7	3,5	3,25	3,5	3,48

Secara keseluruhan, hasil monev menunjukkan bahwa kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata total 3,67. Mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap seluruh aspek kompetensi dosen, baik dari segi penguasaan materi, kepribadian, maupun kemampuan sosial. Temuan ini menggambarkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah berjalan

dengan baik, meskipun perlu ada peningkatan pada aspek interaksi sosial dan pendampingan akademik mahasiswa agar lebih optimal.

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata total kompetensi 3,67. Penilaian ini diperoleh dari persepsi mahasiswa sebagai responden terhadap empat aspek utama kompetensi dosen, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

1. Kompetensi Pedagogik (Rata-rata 3,68)

Dosen dinilai mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis sesuai RPS, memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi, serta menerapkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Tingkat kepuasan mahasiswa mencapai lebih dari 70% pada kategori *sangat puas*, menunjukkan bahwa dosen telah berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan efektif.

2. Kompetensi Profesional (Rata-rata 3,68)

Dosen dinilai menguasai materi perkuliahan dengan baik dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Penggunaan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran membantu meningkatkan relevansi materi kuliah dengan kebutuhan akademik dan dunia kerja.

3. Kompetensi Kepribadian (Rata-rata 3,70)

Aspek kepribadian memperoleh nilai tertinggi dibanding aspek lainnya. Dosen dipersepsikan memiliki integritas, menjadi teladan, adil, dan profesional dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Hal ini mencerminkan sikap tanggung jawab dan kedewasaan seorang pendidik.

4. Kompetensi Sosial (Rata-rata 3,65)

Kompetensi sosial termasuk kategori baik menuju sangat baik. Dosen dinilai mudah dihubungi dan komunikatif, baik secara langsung maupun melalui media daring. Namun, dibanding aspek lainnya, aspek ini memiliki nilai rata-rata terendah sehingga perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kedekatan emosional dan interaksi akademik dengan mahasiswa.